

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan satu bangsa, di mana pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan keterampilan. Demikian halnya dengan Bangsa Indonesia yang menaruh harapan yang besar terhadap pendidikan demi perkembangan masa depan yang terbaik untuk Bangsa Indonesia karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa dididik untuk menjadi generasi penerus yang memiliki kemampuan dalam aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, tidak pernah terlepas dari program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana sekolah diberikan kesempatan untuk mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikan sesuai prioritas kebutuhan serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Seperti program pengembangan diri, termasuk salah satu komponen yang ada dalam KTSP.

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi / berkreasi melalui pendekatan ”

belajar dengan seni,” belajar melalui seni ”, dan ” belajar tentang seni .” peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain (PP Mendiknas No 22, 2006:263).

Pendidikan seni disekolah umum, pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada siswa secara menyeluruh, sikap ini hanya mungkin tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian serta pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni dalam kelas atau diluar kelas.

Upaya membantu pengembangan diri peserta didik baik secara intelektual, moral, maupun psikologis diperlukan adanya kegiatan-kegiatan penunjang pendidikan yang bermutu. Salah satu jenis kegiatan pengembangan diri penunjang mutu pendidikan adalah melaksanakan berbagai program di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sering dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu juga tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik.

Dalam Peraturan Pemerintahan (PP) No. 39 pada Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, memantapkan kepribadian siswa untuk

mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan, sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani (*civil society*).

Pengembangan diri yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Komodo mencakup beberapa kegiatan, antara lain: Kesenian, (seni tari dan seni musik), Pramuka, Olah Raga. Kaitannya dengan pembelajaran seni budaya, Sekolah ini menjadikan seni tari khususnya seni tari daerah setempat sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan. Salah satu tari daerah yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini adalah Tari *ndundundake*. Tari tari *Ndundundake* merupakan tari asli Manggarai yang memiliki keunikan karena nama tari ini sama dengan irama musik pengiringnya yaitu irama *ndundundake* dari gong dan gendang. Tari ini bertemakan syukuran, baik syukuran panen, pernikahan maupun syukuran masuk rumah adat baru. Seiring dengan berjalanya waktu, selain ditarikan pada upacara adat, tari ini juga ditarikan untuk penjemputan tamu, juga untuk tari liturgi. Ragam gerak tari ini ada tiga dan hanya memiliki satu pola lantai, sehingga terkesan monoton, membuat tarinya kurang indah dan kurang menarik untuk ditonton. Hal ini membuat siswa kurang berminat untuk mempelajarinya. Oleh karena itu sebagai guru saya berinisiatif untuk menggarap tari ini agar lebih fasiatif, baik ragam gerak, pola/disain lantai maupun irama musiknya.

Salah satu faktor yang mendasar pentingnya dilakukan kreasi terhadap tari *Ndundundake* yakni selain untuk mendukung kegiatan intrakurikuler, seni tari merupakan kekayaan budaya bangsa yang harus tetap dilestarikan sampai kapanpun. Lembaga pendidikan

memiliki peran penting untuk mendidik, membina, melatih dan mempersiapkan para siswa sebagai generasi penerus bangsa untuk menghasilkan manusia yang menghargai, mencintai dan rasa memiliki serta melestarikan budayanya sendiri.

SMP Negeri 1 Komodo memasukan Tari *Ndundundake* Kreasi kedalam kegiatan ekstrakurikuler, selain agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya dibidang seni tari, siswa juga di ajarkan untuk lebih mencintai kebudayaan daerah setempat.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “PEMBELAJARAN TARI *NDUNDUNDAKE* KREASI SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SMP NEGERI I KOMODO LABUAN BAJO MELALUI METODE DRILL”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pokok yang akan dikaji adalah:

Bagaimanakah Proses Pembelajaran Tari *Ndundundake* Kreasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pada SMP Negeri 1 Komodo Labuan Bajo Melalui Metode Drill?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses Pembelajaran Tari *Ndundundake* Kreasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Komodo Labuan Bajo Melalui Metode Drill.

#### D .Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah:

Dengan penelitian ini diharapkan SMPN I Komodo Labuan Bajo lebih meningkatkan lagi pembelajaran seni Tari melalui kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni tari umumnya khususnya seni tari daerah setempat.

2. Guru :

Sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan seni khususnya seni tari daerah setempat.

3. Siswa:

a) Berguna untuk pembinaan siswa dalam mengembangkan budaya setempat melalui ekstrakurikuler Seni Tari daerah di sekolah.

b) Memberi ciri khas atau nilai lebih bagi SMP Negeri 1 Komodo yang mengembangkan Tari *Ndundundake* Kreasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

4. Penulis:

Dapat menambah wawasan tentang Seni Tari yang berasal dari Daerah setempat dan sebagai prasyarat dalam penulisan skripsi.